BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2011, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2007 mengalami penurunan hal ini diakibatkan oleh keadaan makro ekonomi di Indonesia yang tidak stabil diantaranya adalah kenaikan BBM, dan inflasi yang cukup tinggi mengakibatkan investor lebih memilih berinvestasi di pasar uang dari pada berinfestasi di pasar modal.
2. Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2006-2011 cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dimana kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada 2009 ke 2010 yaitu meningkat sebesar 31,4% yang berarti bahwa kemampuan perusahaan properti dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang dimiliki sangat tinggi, dimana investor akan menggunakan informasi EPS ini karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan sehingga keuntungan per lembar saham

pemilik yang didapat akan tinggi serta akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga harga saham yang diperoleh meningkat.

3. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sektor property yang terdaftar di BEI dari tahun 2006 sampai dengan 2011 cenderung mengalami peningkatan, namun penurunan yang sangat tinggi hanya terjadi pada tahun 2008, disebabkan karena adanya efek dari krisis keuangan global pada tahun 2008 yang membuat harga Dollar Amerika sebagai patokan dari mata uang negara lainnya melambung tinggi, sehingga kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di subsektor perbankan banyak investor menjual saham-sahamnya karena subsektor perbankan terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.
4. Secara simultan, *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor property di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2011 sebesar 29%, sedangkan sisanya sebesar 71% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor property di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2011, dengan pengaruh yang diberikan hanya sebesar 7,6%. *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor property di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2011, dengan pengaruh yang diberikan sebesar 21,4%.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat di berikan kepada peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor properti, Untuk meningkatkan rentabilitas modal sendiri pada Perusahaan Sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh dan juga diharapkan agar perusahaan menambah hutang perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba yang akan diikuti oleh meningkatnya rentabilitas modal sendiri (ROE).
2. Bagi perusahaan sektor properti, sebaiknya perusahaan terus meningkatkan nilai laba perlembar saham karena investor sangat memperhatikan hasil kinerja manajemen yang dapat dilihat dalam bentuk laba atau tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterimanya yang salah satunya adalah laba perlembar saham, dimana hal ini akan berujung pada peningkatan harga pasar saham perusahaan.
3. Jika dilihat dari harga saham perusahaan yang cenderung meningkat, maka sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan kestabilan harga pasar saham yang ditawarkan, sehingga tidak hanya *stockholder* (pemegang saham) yang bertujuan jangka panjang saja tetapi para spekulator pun akan lebih tertarik untuk membeli saham dari perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.